

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan mengambil lokasi penelitian di Desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin. Desa Tatakan merupakan salah satu tempat wisata religius di Kabupaten Tapin terdapat beberapa makam Wali, yaitu Datu Sanggul, Datu Nuraya, dan Datu Ganun. Selain itu, adat keagamaan masyarakatnya mempunyai nilai religius yang cukup tinggi sangat menyesuaikan dengan kondisi lingkungan, misalnya Maulid Habsyi dan Be Ayun Maulid.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, maka penelitian ini sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian.¹ Bisa juga disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.² Dalam penelitian ini peneliti pun menemukan fenomena di lapangan sangat sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti, yaitu fakta di lapangan bahwa lembaga

¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 89.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 8.

pendidikan Islam nonformal serta lingkungan sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian agamis remaja, melalui beberapa cara yang diterapkan oleh lembaga tersebut dalam pembelajarannya baik itu metode, pola ajar dan evaluasi dari lembaga tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subyek penelitian ini adalah pembina di tiga lembaga pendidikan Islam nonformal dan remaja di Desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin.

Peneliti mengambil pembina sebagai subjek di lembaga tersebut dikarenakan pembina atau bisa disebut juga pimpinan adalah orang yang mengatur serta memanajemen fungsi serta mempunyai peranan tertinggi dari kelembagaan tersebut, Jumlah yang diambil adalah sekitar 3 pembina di tiga lembaga pendidikan Islam nonformal. Dan subjek tambahan adalah beberapa remaja-remaja perwakilan disetiap lembaga dari 3 lembaga tersebut.

Adapun 3 Lembaga yang dimaksud adalah Majelis Taklim dikarenakan Majelis Taklim adalah sebuah sentral pendidikan agama di masyarakat pada umumnya serta Majelis Taklim sebagai wadah khazanah keilmuan yang kedua setelah pendidikan formal, TPA/Madrasah Diniyah, Organisasi Remaja Masjid sebagai wadah pembauran antara pemuda pemudi desa untuk melaksanakan satu tujuan yakni Ukhwah Islamiyah.

2. Objek

Objek penelitian adalah tentang peran lembaga pendidikan Islam nonformal dalam membentuk kepribadian agamis di desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin. Faktor peran yang dimaksud adalah : sebagai pusat kegiatan belajar dan mengajar keagamaan, sebagai pembinaan moral dan akhlak, sebagai pembinaan kesadaran bersosial dan sebagai pengaruh terhadap pengembangan minat dan bakat.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok

Data tentang peran lembaga pendidikan Islam nonformal dalam membentuk kepribadian agamis di desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin, yang meliputi:

- 1) Sebagai pusat kegiatan belajar dan mengajar keagamaan.
- 2) Sebagai pembinaan moral dan akhlak.
- 3) Sebagai pembinaan kesadaran bersosial.
- 4) Sebagai pengaruh terhadap pengembangan minat dan bakat.

b. Faktor pendukung dan penghambat peran lembaga pendidikan Islam nonformal dalam membentuk kepribadian agamis di desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin, yang meliputi:

- 1) Pendukung
 - a) Lingkungan Agamis
 - b) Pola Pengajaran
 - c) Teknologi dan Kesadaran
- 2) Penghambat
 - a) Lingkungan Negatif
 - b) Teknologi
 - c) Internal Diri

c. Data penunjang

Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti yang disebutkan di bawah ini:

- 1) Sejarah singkat berdirinya 3 lembaga pendidikan Islam nonformal desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin.
- 2) Sarana dan prasarana di tiga lembaga pendidikan Islam nonformal desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin.
- 3) Keadaan tenaga pengajar dan remaja di tiga lembaga pendidikan Islam nonformal desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin.

2. Data Statistik Jumlah Penduduk

Tabel 3.1 Data Statistik Jumlah Penduduk Desa Tatakan

DATA PENDUDUK DESA TATAKAN TAHUN 2017-2018	
Desa	: Tatakan

Kecamatan	: Tapin Selatan
Kabupaten	: Tapin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Jumlah Penduduk	: 3490
Laki-laki	: 1792
Perempuan	: 1698
Jumlah Kepala Keluarga	
Semua KK	: 1131
KK Laki-laki	: 932
KK Perempuan	: 199
Data Per Umur	
1-4 Tahun	: 159
5-11 Tahun	: 472
12-16 Tahun	: 308
17-25 Tahun	: 489
26-35 Tahun	: 648
36-45 Tahun	: 607
46-55 Tahun	: 399
56-66 Tahun	: 258
65 Tahun Ke Atas	: 150
Jumlah	: 3490

3. Sumber data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden: remaja desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin.
- b. Informan: 3 pembina atau pimpinan disetiap lembaga pendidikan Islam nonformal di desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin.
- c. Dokumen: Semua arsip atau catatan yang terkait yang ada di lembaga pendidikan Islam nonformal desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.³

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana proses peran lembaga pendidikan Islam nonformal dalam membentuk kepribadian agamis di desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin.

³ M. Farid Nasution dan Fachruddun, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h.17

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden (*informan*) dan mencatat jawabannya.⁴ Metode ini digunakan untuk menghimpun data dari pendidik lembaga pendidikan Islam nonformal dalam membentuk kepribadian agamis di desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin.

Jadi teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung baik kepada responden maupun informan untuk mengetahui masalah peran lembaga pendidikan Islam nonformal dalam membentuk kepribadian agamis di desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen.⁵

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sejarah berdirinya lembaga pendidikan Islam nonformal dalam membentuk kepribadian agamis di desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin. Teknik ini digunakan untuk memperoleh tentang data-data sekunder, seperti data-data tentang jumlah tenaga pendidik, dan remaja.

⁴*Ibid.*, h. 173.

⁵*Ibid.*, h. 183.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan tehnik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

N O	DATA	SUMBER DATA	TPD
1	a. Data pokok Data tentang peran lembaga pendidikan Islam nonformal dalam membentuk kepribadian agamis di Desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin. Yang meliputi: 1) Sebagai pusat kegiatan belajar dan mengajar keagamaan 2) Sebagai pembinaan moral dan akhlak. 3) Sebagai pembina kesadaran bersosial. 4) Sebagai pengarah terhadap pengembangan minat dan bakat.	Pembina	Observasi dan Wawancara
2	Faktor pendukung dan penghambat peran lembaga pendidikan Islam nonformal dalam membentuk kepribadian agamis di Desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin. Yang meliputi: a. Pendukung 1) Lingkungan Agamis 2) Pola Pengajaran 3) Teknologi dan Kesadaran b. Penghambat 1) Lingkungan Negatif 2) Teknologi 3) Internal Diri	Pembina dan Remaja	Wawancara
3	Data Penunjang a. Sejarah singkat berdirinya 3 lembaga pendidikan Islam nonformal Desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin. b. Sarana dan prasarana di tiga lembaga pendidikan Islam nonformal Desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan	Pembina dan Remaja	Wawancara dan Dokumentasi

	Kabupaten Tapin. c. Keadaan tenaga pengajar dan remaja di tiga lembaga pendidikan Islam nonformal Desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin		
--	--	--	--

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan yaitu:

- a. Koleksi, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- b. Klasifikasi, yaitu pengelompokan data sesuai jenisnya, sehingga memudahkan penganalisaan selanjutnya.
- c. Editing, yaitu memeriksa dan meneliti data yang terkumpul untuk mengetahui apakah semua sudah lengkap atau belum.
- d. Verifikasi, tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi.

Penulis menggunakan katagori peran dengan sebagai berikut

81	-	100	= Sangat berperan
71	-	80	= Berperan dengan baik
61	-	70	= Kurang berperan
51	-	60	= Tidak berperan

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendiskripsikan atau menggambarkan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁶ Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif, yaitu dengan menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada 4 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet CV, 2013), h. 345

- b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat.
 - c. Membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menyampaikan surat riset penelitian terhadap pihak terkait.
 - b. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian
 - b. Membuat laporan hasil penelitian ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk dipertahankan.